

## Analisis Penggunaan Zahir Accounting dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model*

Prasasti Herdiarti Putri\*, Praptiningsih, Agus Maulana

Jurusan Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,  
Jalan RS. Fatmawati Raya, Pd. Labu, Kec. Cilandak, Kota Depok, Jawa Barat 12450

### Keywords:

Accounting Information Systems,  
Accounting Software,  
Technology Acceptance Model (TAM),  
Zahir Accounting.

### Kata Kunci:

Perangkat Lunak Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi,  
Technology Acceptance Model (TAM),  
Zahir Accounting.

### Corresponding author\*:

Prasasti Herdiarti Putri  
prasasti.herdiarti@upnvj.ac.id

### Abstract:

This is a quantitative study that aims to determine the acceptance and use factors of Zahir Accounting software. Active undergraduate students enrolled in accounting program at Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (UPNVJ) that used Zahir Accounting certification were selected as the samples. Sampling using a random sampling method with a sample size of 100 students. Hypotheses testings in this study were performed use Path Coefficients by looking at *t*-statistics and the Original Sample with the SmartPLS 3.0 program. The tests results show that (1) a positive association exists between computer self-efficacy and perceived usefulness, (2) a positive association exists between computer self-efficacy and perceived ease of use, (3) no association between perceived ease of use and perceived usefulness, (4) a positive association exists between perceived usefulness and attitude toward using, (5) a positive association exists between perceived ease of use and attitude toward using, (6) a positive association exists between attitude toward using and behavioral intention to use and (7) a positive association exists between behavioral intention to use and actual system usage. This study has a limitation in which the questionnaires were not being pilot tested. Result of this study shows that technology is very important in today's era where business transactions are increasingly complicated.

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penerimaan dan penggunaan Zahir Accounting. Pengambilan sampel menggunakan metode *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Path Coefficients* dengan melihat *t*-statistik dan *Original Sample* menggunakan program SmartPLS 3.0. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa (1) Kemampuan Menggunakan Komputer berpengaruh positif terhadap Persepsi Kegunaan, (2) Kemampuan Menggunakan Komputer berpengaruh positif terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan, (3) Persepsi Kemudahan Penggunaan tidak memiliki pengaruh terhadap Persepsi Kegunaan, (4) Persepsi Kegunaan berpengaruh positif terhadap Sikap Pengguna, (5) Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif terhadap Sikap Pengguna, (6) Sikap Pengguna berpengaruh positif terhadap Minat Perilaku, dan (7) Minat Perilaku berpengaruh positif terhadap Penggunaan Aktual. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu uji coba kuesioner tidak dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat membuka pikiran bahwa penggunaan teknologi sangat penting di era saat ini dimana transaksi bisnis yang kian hari makin rumit.

## Pendahuluan

Digitalisasi era revolusi industri 4.0 dimana penggunaan teknologi dalam dunia bisnis adalah hal yang wajar. Teknologi diperlukan karena rumitnya transaksi bisnis demi mengerjakan informasi akuntansi secara cepat, akurat dan relevan. Pengguna sistem informasi dalam organisasi harus dapat menerima dan menggunakan sistem tersebut sehingga pembelian sistem informasi yang mahal dapat memberikan daya produksi yang tinggi. Perkembangan teknologi informasi akuntansi cukup pesat dan menjadi salah satu pendukung yang penting dalam bisnis (Hermanto dan Patmawati, 2017). Perkembangan yang pesat, telah mendorong terciptanya *software* akuntansi untuk membantu pekerjaan akuntan dengan bantuan fasilitas internet menjadi *real-time* sehingga memudahkan dalam mengolah data menjadi informasi akuntansi dengan lebih cepat dan akurat daripada secara manual. Beberapa *software* akuntansi yang ada di Indonesia antara lain, EQUIP, SAP, Zahir, Accurate, EAS, FINA, Jurnal-id, MOAE, Corsus, dan lain sebagainya.

Pemanfaatan teknologi memiliki keunggulan kompetitif bagi prestasi kerja akuntan yang berdampak pula pada pencapaian organisasi secara keseluruhan (Mahardhika, 2019). Penggunaan *software* ini memudahkan akuntan untuk menelusuri seluruh kejadian lebih mudah dan tidak hanya akuntan suatu organisasi dalam pengolahan laporan keuangan, akan tetapi dapat digunakan oleh calon akuntan khususnya mahasiswa program studi Akuntansi S1 sebagai langkah untuk masuk dunia kerja. Oleh karena itu, pengenalan terhadap teknologi perlu dilakukan agar terciptanya akuntan yang kompeten.

Teknologi informasi tidak mudah untuk di implementasikan walaupun memiliki berbagai kemudahan atau manfaat. Dalam penerapan teknologi informasi banyak terjadi hambatan yang disebabkan oleh aspek perilaku pengguna, artinya keberhasilan implementasi teknologi dipengaruhi oleh pengguna teknologi yang memegang peranan penting. Faktor kemudahan dan kegunaan pemakaian teknologi serta kesiapan pengguna dalam menerima teknologi memiliki pengaruh pada kesuksesan implementasinya (Hermanto dan Patmawati, 2017).

Perguruan tinggi harus mempersiapkan mahasiswa program studi akuntansinya menjadi akuntan siap pakai yang dapat mengoperasikan *software* akuntansi didukung dengan penguasaan akuntansi. Salah satu *software* akuntansi yang dipelajari oleh mahasiswa program studi akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (UPNVJ) pada mata kuliah praktika akuntansi adalah *Zahir Accounting* sesuai dengan kurikulum program studi akuntansi program sarjana berdasarkan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) sesuai dengan perkembangan teknologi informasi. Hasil lulusan mahasiswa meliputi sikap, keterampilan, dan pengetahuan, dengan berpartisipasi dalam sertifikasi profesional salah satunya Zahir diakui dalam skala nasional.

Adanya penurunan mahasiswa yang mendaftar untuk mengikuti ujian sertifikasi Zahir Accounting. Pada tahun ajaran 2018/2019 yang menempuh mata kuliah Praktika Akuntansi sebanyak 281 mahasiswa akan tetapi yang daftar ujian sertifikasi Zahir Accounting hanya 235 mahasiswa atau sebesar 83,6%. Sedangkan pada tahun ajaran 2019/2020 yang menempuh mata kuliah Praktika Akuntansi sebanyak 213 mahasiswa akan tetapi tidak ada yang mendaftar ujian sertifikasi Zahir Accounting. Artinya terdapat penurunan minat mahasiswa untuk melakukan ujian sertifikasi Zahir Accounting, hal ini dapat dikarenakan kondisi pandemik yang tidak memungkinkan mahasiswa untuk melaksanakan ujian ini. Ditambah setengah semester mata kuliah Praktika Akuntansi dilakukan dengan metode pembelajaran jarak jauh dimana mahasiswa masih beradaptasi dan mata kuliah ini merupakan mata kuliah praktik.

*Technology Acceptance Model* (TAM) dipublikasikan oleh Davis dan Venkatesh (1996) menjelaskan penerimaan teknologi dengan penggunaannya berdasarkan pendekatan psikologi. Model TAM mengadopsi model *Theory of Reasoned Action* (TRA) yaitu teori tindakan didasarkan pada dasar pemikiran bahwa reaksi serta persepsi pengguna kepada sistem baru merupakan penentu sikap serta perilakunya. Penelitian dilakukan sebagai prediksi penerimaan *software* akuntansi Zahir Accounting yang berhubungan dengan kemampuan menggunakan komputer, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap pengguna, minat pengguna, dan penggunaan aktual.

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan UPNVJ dengan mahasiswa program studi akuntansi S1 sebagai calon akuntan muda dan tahun penelitian 2021 menjadi objek penelitian, dengan tujuan untuk menganalisis yang memengaruhi penggunaan aktual *Zahir Accounting*.

## **Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis**

### ***Theory of Reasoned Action (TRA)***

*Theory of Reasoned Action (TRA)* Fishbein dan Ajzen (1975), digunakan untuk menjelaskan perilaku individu. TRA mengungkapkan bahwa perilaku diprediksi oleh maksud individu dalam melakukan suatu perilaku. Niat individu dipengaruhi dua aspek, pertama sikap seseorang terhadap reaksi dari perilaku dan kedua norma subjektif yaitu opini lingkungan sosial suatu individu. TRA adalah teori perilaku manusia yang memiliki pengaruh besar dan sangat mendasar.

### ***Technology Acceptance Model (TAM)***

*Technology Acceptance Model (TAM)* Davis (1989) mengungkapkan bagaimana perilaku seseorang dimediasi melalui sistem kepercayaan individu dengan pendekatan psikologi klasik. TAM fokus pada jenis perilaku tertentu, penerimaan teknologi secara rasional pada penggunaannya. TAM adalah teori yang kuat dan valid bahkan berhasil secara konsisten mengungkapkan sekitar 40% dari penggunaan aktual (Lundberg, 2017). TAM memiliki dua tujuan yaitu, memprediksi penerimaan pengguna atas sistem informasi berbasis komputer dan mengungkapkan modifikasi mana yang harus diterapkan ke sistem informasi berbasis komputer tertentu untuk meningkatkan penerimaan penggunaannya (Davis, 1989).

Kemampuan menggunakan komputer merupakan kemampuan individu dalam mengoperasikan komputer terhadap suatu sistem. Dalam menganalisis penerimaan dan penggunaan *software* akuntansi, digunakan penelitian terdahulu yang terkait dengan TAM, semakin tinggi kemampuan komputer mahasiswa maka semakin tinggi pula kegunaan *Zahir Accounting*. Persepsi kemudahan penggunaan merupakan ukuran disaat pengguna memiliki kepercayaan bahwa *Zahir*

*Accounting* mudah digunakan dan dipahami. Semakin tinggi mahasiswa memahami penggunaan Zahir *Accounting* maka semakin tinggi pula kegunaan dari Zahir *Accounting*. Persepsi kegunaan adalah ukuran penggunaan Zahir *Accounting* diyakini dapat menimbulkan kegunaan untuk penggunanya. Semakin tinggi kegunaan Zahir *Accounting* maka semakin tinggi penggunaan Zahir *Accounting* sebagai ide yang baik ataupun buruk. Semakin tinggi mahasiswa memahami penggunaan Zahir *Accounting* maka semakin tinggi penggunaan Zahir *Accounting* sebagai ide yang baik ataupun buruk.

Sikap pengguna terhadap penggunaan Zahir *Accounting* yang berupa penerimaan atau penolakan menjadi akibat jika pengguna memakai teknologi ini pada tugasnya. Semakin tinggi penggunaan Zahir *Accounting* yang positif maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menggunakan di masa depan. Minat perilaku adalah kecenderungan perilaku pengguna untuk tetap memakai Zahir *Accounting*. Penggunaan aktual adalah kondisi nyata penggunaan Zahir *Accounting*. Semakin tinggi minat mahasiswa untuk menggunakan Zahir *Accounting* di masa depan maka semakin tinggi pula penggunaan aktual Zahir *Accounting* di masa depan.

### ***Sistem Informasi Akuntansi***

Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai penarik keputusan berdasarkan data yang dihasilkan yang sebelumnya data tersebut telah dikumpulkan, dicatat, disimpan dan diproses. Sistem informasi akuntansi bisa berbasis manual maupun terkomputerisasi atau gabungan dari keduanya. Teknologi berperan sebagai alat untuk menyusun, menjaga, ataupun melengkapi sistem (Sarosa, 2009, p. 13).

### ***Software Akuntansi***

*Software* akuntansi merupakan aplikasi untuk mencatat dan memproses transaksi akuntansi sesuai modul fungsional yang ada. Hal itu merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi. Pada saat ini telah tersedia banyak *software* akuntansi sederhana yang dioperasikan secara *online*. Program *software* bagi suatu organisasi besar harus dikembangkan oleh entitas *programming* terpercaya (Zamzami, Nusa dan Faiz, 2021, p. 16).

### ***Zahir Accounting***

Menurut Zamzami *et al.* (2021, p. 73) *Zahir Accounting* adalah sistem akuntansi domestik yang populer pada usaha kecil menengah (UKM) di Indonesia dikarenakan mudah digunakan, desainnya sederhana dan mudah dipahami. *Zahir Accounting* selain menyediakan laporan keuangan yang umum, namun juga dilengkapi dengan analisis laporan keuangan perusahaan untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. *Zahir Accounting* disebut sebagai *business management software*, dengan berbagai jenis produk yang dimilikinya.

### ***Pengembangan Hipotesis***

*Pengaruh kemampuan menggunakan komputer terhadap persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan*

Kemampuan menggunakan komputer menggambarkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan komputer dalam mengerjakan suatu tugas (misalnya menggunakan *Zahir Accounting* untuk menganalisis data). Kemampuan dalam menggunakan *Zahir Accounting* dapat menghasilkan kinerja yang baik. Ketika mahasiswa mampu menggunakan komputer, maka akan percaya bahwa tidak akan mengalami masalah saat menggunakan sistem yang baru. Penelitian Widiyanto (2015) menyatakan apabila semakin mahir kemampuan mahasiswa menggunakan komputer maka semakin berguna *Zahir Accounting* dalam menyelesaikan tugas. Penelitian Rekka, Toterman, Sudriman dan Mayapada (2019) menyatakan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menggunakan komputer mempengaruhi kemudahan untuk mempelajari suatu *software* akuntansi.

H1: Kemampuan menggunakan komputer memiliki pengaruh positif terhadap persepsi kegunaan *Zahir Accounting* pada mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

H2: Kemampuan menggunakan komputer memiliki pengaruh positif terhadap persepsi kemudahan penggunaan *Zahir Accounting* pada mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

*Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap persepsi kegunaan dan sikap pengguna*

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan tingkat kepercayaan mahasiswa tidak perlu usaha yang rumit dalam menggunakan *Zahir Accounting*. Pengguna harus mudah menggunakan sistem tanpa harus mengeluarkan usaha yang berat agar tidak ditolak oleh pengguna sistem yang dirancang. Kemudahan penggunaan *Zahir Accounting* dapat menghasilkan kinerja yang baik, karena kemudahan penggunaan *Zahir Accounting* juga menyadarkan pengguna akan sikap dalam memakai *Zahir Accounting*. Penelitian Rekka *et al.* (2019) mendukung dengan menyatakan bahwa semakin tinggi mahasiswa akuntansi Universitas Tadulako memahami penggunaan *software Accurate* semakin tinggi kegunaan dari *software Accurate*. Penelitian Hermanto dan Patmawati (2017) mendukung orang-orang dengan persepsi kegunaan mereka, keberadaan *software* akuntansi dapat menguntungkan atau merugikan.

H3: Persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap persepsi kegunaan *Zahir Accounting* pada mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

H5: Persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap sikap pengguna *Zahir Accounting* pada mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

*Pengaruh persepsi kegunaan terhadap sikap pengguna*

Persepsi kegunaan adalah seberapa besar keyakinan individu dengan memakai teknologi tertentu akan menaikkan kinerjanya. Persepsi kegunaan merupakan kepercayaan pada proses mengambil keputusan. Apabila individu menganggap sistem informasi bermanfaat, dia akan menggunakan sistem informasi tersebut. Namun, apabila individu tidak akan menggunakan sistem maka dia yakin bahwa sistem informasi kurang berguna. *Zahir Accounting* lebih berguna, dan

pengguna akan menyadarinya sebagai sikap dalam menggunakan *Zahir Accounting*. Penelitian Widiyanto (2015) mendukung bahwa *Zahir Accounting* sangat berguna, sehingga dapat meningkatkan efisiensi pembuatan dan pengolahan laporan keuangan, sehingga dapat terwujud sebagai sikap penggunaan.

H4: Persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap sikap pengguna *Zahir Accounting* pada mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

#### *Pengaruh sikap pengguna terhadap minat perilaku*

Davis (1989) mengartikan sikap pengguna sebagai sikap positif atau negatif individu apabila menjalankan suatu perilaku. Sikap penggunaan sistem ini adalah menerima atau menolak pengguna dalam memakai *software* akuntansi untuk menyelesaikan tugas. Minat perilaku penggunaan merupakan tren perilaku yang terus memakai suatu teknologi. Sikap pengguna mempengaruhi minat perilaku untuk menggunakan teknologi. Penelitian Hermanto dan Patmawati (2017) mendukung bahwa mahasiswa yang mempunyai sikap positif atau penerimaan adanya *Zahir Accounting*, maka minat perilaku untuk memakai *Zahir Accounting* dan meneruskannya di dunia kerja.

H6: Sikap pengguna memiliki pengaruh positif terhadap minat perilaku *Zahir Accounting* pada mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

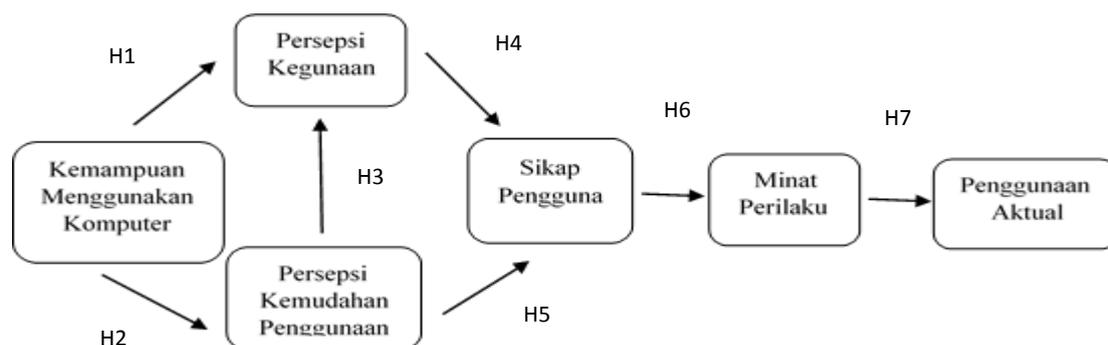
#### *Pengaruh minat perilaku terhadap penggunaan aktual*

Minat perilaku adalah ketertarikan mahasiswa untuk melakukan sesuatu dan mewujudkannya. Minat belum tercermin dalam perilaku, hanya berupa keinginan saja. Perilaku merupakan tindakan yang dilakukan mahasiswa dan perilaku sebenarnya merupakan penggunaan *Zahir Accounting*. Penggunaan aktual merupakan tindakan konkret yang dijalankan dan dipengaruhi oleh minat. Semakin tinggi minat perilaku mahasiswa menggunakan *Zahir Accounting* maka semakin tinggi kemungkinan penggunaan aktual *Zahir Accounting*. Penelitian Sriwidharmanely dan Syafrudin (2012) mendukung bahwa jika mahasiswa mempunyai kecondongan dalam memakai *software* akuntansi

maka akan tetap memakainya dengan rutin akan berkaitan langsung dengan frekuensi serta lamanya penggunaan.

H7: Minat perilaku memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan aktual Zahir *Accounting* pada mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

### Kerangka pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### Metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan data primer yaitu kuesioner. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan *WhatsApp Messenger* dan *Line* dalam bentuk *google form*. Konstruk yang digunakan pada penelitian ini adalah kemampuan menggunakan komputer, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap pengguna, minat perilaku, dan penggunaan aktual. Setiap konstruk diukur menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5 yang memiliki arti sebagai berikut (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju. Aplikasi SmartPLS 3.0 digunakan untuk mempermudah teknik analisis SEM untuk menghubungkan antar variabel. Teknik analisis yang digunakan *Struktural Equation Model-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan melakukan statistik deskriptif, evaluasi *outer model* dan *inner model*. Analisis *Outer Model* digunakan sebagai penilai validitas serta reliabilitas model. Analisis *Inner Model* digunakan sebagai penilai hubungan antara konstruk atau variabel laten. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Path Coefficients* dengan melihat t-statistik dan *Original Sample* menggunakan program SmartPLS 3.0.

### *Populasi dan Sampel*

Populasi penelitian seluruh Mahasiswa Akuntansi S1 UPNVJ yang telah mengikuti ujian sertifikasi *Zahir Accounting* pada tahun 2019-2020 sebanyak 235, dengan pemilihan sampel metode *random sampling* dalam teknik penarikan sampelnya dengan memilih sampel dengan acak dari total populasi dengan tujuan agar semua mahasiswa aktif S1 Akuntansi UPNVJ yang telah mengikuti sertifikasi *Zahir Accounting* memiliki peluang yang rata terpilih menjadi sampel didapat 100 responden.

**Tabel 2. Demografi Responden (N=100)**

Indikator	Jumlah	Persen
Usia : 20 tahun	1	1%
21 tahun	35	35%
22 tahun	62	62%
23 tahun	2	2%
Gender : Perempuan	64	64%
Laki-laki	36	36%

*Sumber: Data diolah*

Jumlah responden 100 mahasiswa dengan usia terbanyak 22 tahun sebesar 62% dan berdasarkan gender sebanyak 64% mahasiswi dengan rincian demografi responden dilihat pada Tabel 2.

### **Hasil dan Diskusi**

#### *Statistik Deskriptif*

Statistik deskriptif nilai yang diberikan responden pada setiap item disajikan dalam setiap konstruk, yang menunjukkan kisaran nyata, *mean*, median, dan standar deviasi, dari jawaban responden, dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Statistik Deskriptif**

	No	Min	Max	Mean	Median	Std. Dev
Kemampuan Menggunakan Komputer	100	3	15	10.35	10	2.917
Persepsi Kegunaan	100	14	30	24.94	25	3.358
Persepsi Kemudahan Penggunaan	100	15	30	22.7	23	3.018
Sikap Pengguna	100	15	30	23.94	24	3.104
Minat Perilaku	100	13	30	21.8	22	3.547
Penggunaan Aktual	100	12	30	20.29	20	2.994
Valid N	100					

Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0

Kemampuan menggunakan komputer mempunyai kisaran empiris antara 3 sampai 15, memiliki rata-rata sejumlah 10.35 lebih tinggi dari median yang sebesar 10 menyatakan bahwa pengguna telah memiliki keahlian dalam mengoperasikan komputer. Nilai standar deviasi menyatakan bahwa terjadinya penyimpangan sebanyak 2.917 dari nilai rata-rata jawaban responden dengan penjelasan mengenai kemampuan menggunakan komputer.

Persepsi kegunaan mempunyai kisaran empiris 14 sampai 30, memiliki rata-rata sejumlah 24.94 lebih rendah dari median sebesar 25 menyatakan bahwa pengguna merasa *Zahir Accounting* cukup berguna. Nilai standar deviasi menyatakan bahwa terjadi penyimpangan sebanyak 3.358 dari nilai rata-rata jawaban responden dengan penjelasan mengenai persepsi kegunaan.

Persepsi kemudahan penggunaan mempunyai kisaran empiris antara 15 sampai 30, memiliki rata-rata sejumlah 22.7 lebih rendah dari median sebesar 23 menyatakan bahwa pengguna merasa *Zahir Accounting* cukup mudah digunakan bagi responden. Standar deviasi menyatakan bahwa terjadi kekeliruan sebanyak 3.018 dari nilai rata-rata jawaban responden dengan penjelasan mengenai persepsi kemudahan penggunaan.

Sikap pengguna mempunyai kisaran empiris antara 15 sampai 30, memiliki rata-rata sejumlah 23.94 lebih rendah dari median sebesar 24 menyatakan bahwa pengguna cukup menerima *Zahir Accounting*. Nilai standar deviasi menyatakan bahwa terjadi penyimpangan sebanyak 3.104 dari nilai rata-rata jawaban responden dengan pernyataan mengenai sikap pengguna.

Minat perilaku mempunyai kisaran empiris 13 sampai 30, memiliki nilai rata-rata sejumlah 21.8 lebih rendah dari median sebesar 22 menyatakan bahwa pengguna cukup memiliki minat terhadap *Zahir Accounting*. Nilai standar deviasi menyatakan bahwa terjadi penyimpangan sebanyak 3.547 dari nilai rata-rata jawaban responden dengan penjelasan mengenai minat perilaku.

Penggunaan aktual mempunyai kisaran empiris 12 sampai 30, memiliki nilai rata-rata sejumlah 20.29 lebih dari median sejumlah 20 menyatakan responden menyetujui *Zahir Accounting* dipakai seterusnya. Standar deviasi menyatakan terjadi ketidak sesuaian sebanyak 2.994 dari nilai rata-rata jawaban responden dengan penjelasan mengenai penggunaan aktual.

**Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)**

Evaluasi model pengukuran (*outer model*) terdiri dari: (a) validitas konvergen, (b) validitas diskriminan, dan (c) reliabilitas.

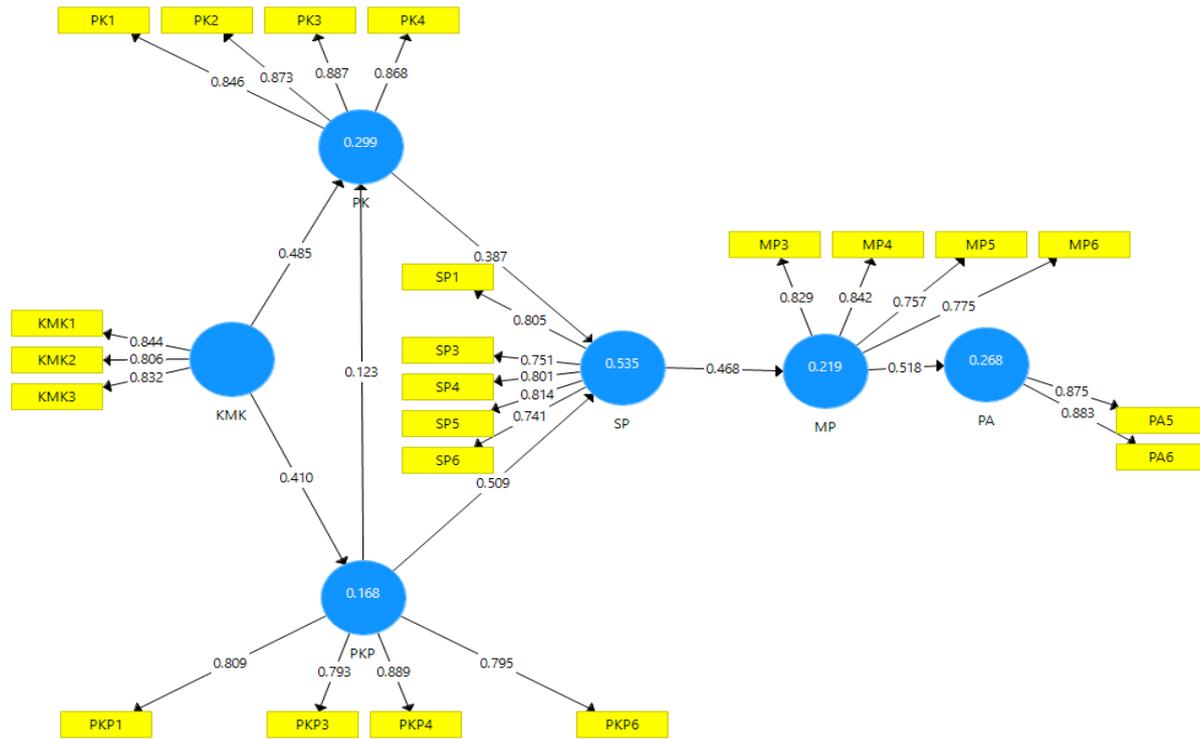
*Validitas Konvergen*

Validitas konvergen di nilai dengan besarnya *outer loading* nilainya diatas 0.7 dan *average variance extracted (AVE)* nilainya diatas 0.5. Gambar 1. menunjukkan bahwa nilai *outer loading* seluruh konstruk lebih besar dari 0.7 serta Tabel 4. menunjukkan bahwa nilai AVE seluruh konstruk lebih besar dari 0.5, maka semua indikator memenuhi validitas konvergen.

**Tabel 4. Average Variance Extracted (AVE)**

	AVE
KMK	0.685
PK	0.755
PKP	0.677
SP	0.613
MP	0.642
PA	0.773

Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0



**Gambar 2. Hasil PLS Algorithm**

*Validitas Diskriminan*

The *Fornell-Larcker* digunakan untuk mengukur tingkat validitas diskriminan. Berikut dapat dilihat hasil *Fornell-Larcker Criterion* pada Tabel 5. menunjukkan bahwa nilai seluruh konstruk memiliki nilai kuadrat AVE diatas 0.7 dan lebih tinggi dari nilai korelasi antar konstruk lainnya yang berarti memenuhi validitas diskriminan.

**Tabel 5. Hasil Fornell-Larcker Criterion**

	KMK	MP	PA	PK	PKP	SP
KMK	<b>0.827</b>					
MP	0.285	<b>0.801</b>				
PA	0.321	0.518	<b>0.879</b>			
PK	0.535	0.382	0.449	<b>0.869</b>		
PKP	0.410	0.283	0.379	0.322	<b>0.823</b>	
SP	0.496	0.468	0.625	0.551	0.633	<b>0.783</b>

Sumber: Data Diolah SmartPLS 3.0

Pengukuran lain dari validitas diskriminan adalah *Cross Loadings*. Dimana setiap indikator mempunyai *loading* lebih besar bagi variabel laten yang diukur dibandingkan dengan indikator untuk variabel laten lainnya.

**Tabel 6. Hasil Cross Loadings**

	KMK	MP	PA	PK	PKP	SP
KMK1	<b>0.844</b>	0.277	0.296	0.475	0.297	0.432
KMK2	<b>0.806</b>	0.223	0.224	0.350	0.242	0.347
KMK3	<b>0.832</b>	0.210	0.267	0.479	0.442	0.435
MP3	0.412	<b>0.829</b>	0.361	0.405	0.222	0.374
MP4	0.356	<b>0.842</b>	0.464	0.389	0.178	0.431
MP5	0.184	<b>0.757</b>	0.366	0.282	0.370	0.401
MP6	-0.056	<b>0.775</b>	0.460	0.137	0.145	0.285
PA5	0.241	0.448	<b>0.875</b>	0.435	0.367	0.520
PA6	0.321	0.462	<b>0.883</b>	0.356	0.300	0.578
PK1	0.439	0.379	0.344	<b>0.846</b>	0.252	0.453
PK2	0.517	0.321	0.371	<b>0.873</b>	0.338	0.531
PK3	0.447	0.388	0.439	<b>0.887</b>	0.213	0.459
PK4	0.448	0.244	0.410	<b>0.868</b>	0.304	0.461
PKP1	0.343	0.229	0.317	0.254	<b>0.809</b>	0.539
PKP3	0.338	0.325	0.308	0.265	<b>0.793</b>	0.413
PKP4	0.434	0.271	0.317	0.310	<b>0.889</b>	0.563
PKP6	0.218	0.107	0.309	0.223	<b>0.795</b>	0.559
SP1	0.323	0.279	0.501	0.407	0.702	<b>0.805</b>
SP3	0.264	0.322	0.443	0.278	0.570	<b>0.751</b>
SP4	0.537	0.380	0.476	0.524	0.464	<b>0.801</b>
SP5	0.411	0.439	0.552	0.517	0.398	<b>0.814</b>
SP6	0.402	0.425	0.471	0.416	0.320	<b>0.741</b>

Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0

Menurut Tabel 6. seluruh indikator memenuhi syarat tingkat validasi yang baik karena akar kuadrat masing-masing AVE konstruk lebih besar dari korelasi dengan konstruk lainnya.

### Reliabilitas

Uji reliabilitas diketahui melalui nilai *composite reliability* jika nilainya diatas 0.7 bisa disebut mempunyai reliabilitas yang baik. Menurut Tabel 7. terlihat semua konstruk menjelaskan hasil *reliable* sebab mempunyai nilai *composite reliability* diatas 0.7 artinya bisa dikatakan seluruh konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

**Tabel 7. Composite Reliability**

	<i>Composite Reliability</i>
KMK	0.867
PK	0.925
PKP	0.893
SP	0.888
MP	0.878
PA	0.872

Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0

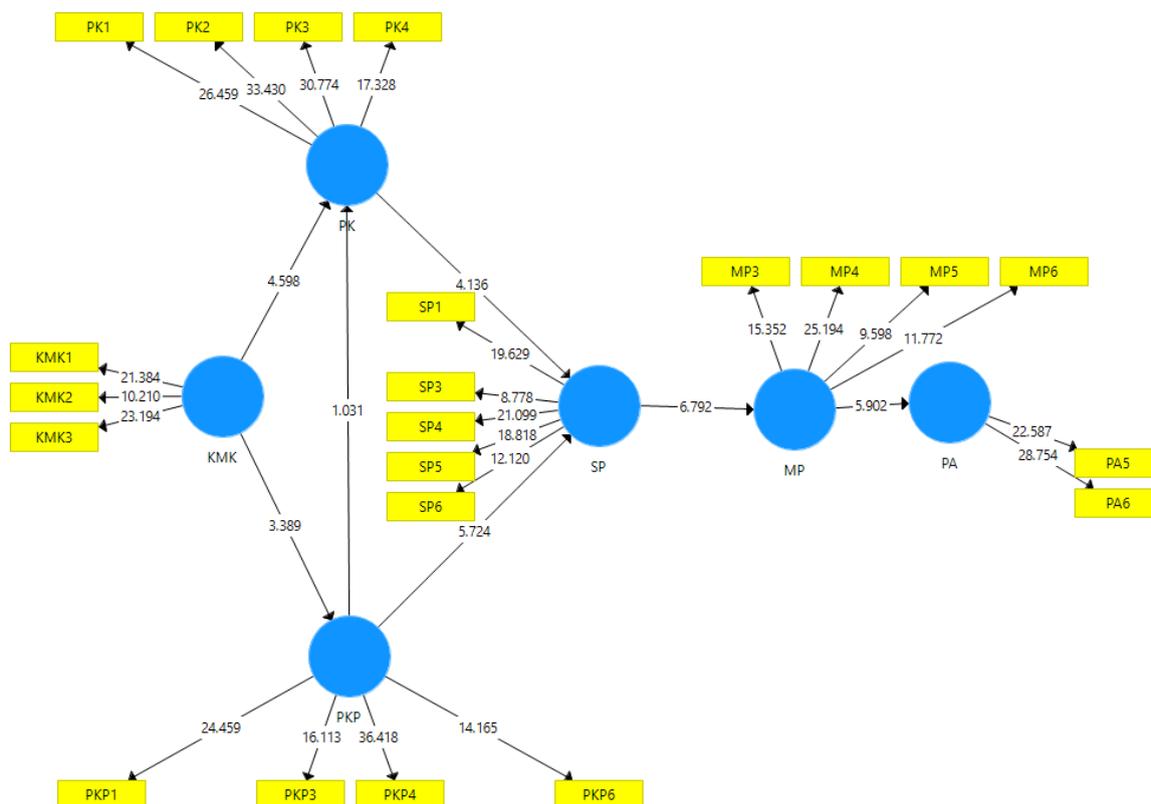
Pengukuran lain dari reliabilitas adalah *cronbach alpha*. Dimana nilai *cronbach alpha* apabila nilainya diatas 0.7 dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik. Menurut Tabel 8. terlihat seluruh konstruk menunjukkan hasil *reliable* sebab mempunyai nilai *cronbach alpha* diatas 0.7 artinya dapat dikatakan bahwa seluruh konstruk memiliki reliabilitas baik.

**Tabel 8. Cronbach Alpha**

	<i>Cronbach Alpha</i>
KMK	0.774
PK	0.892
PKP	0.840
SP	0.842
MP	0.814
PA	0.706

Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0

**Evaluasi Model Struktural (Inner Model)**



**Gambar 3. Evaluasi Model Struktural Penggunaan Zahir Accounting**

### R-Square

R-square dilihat bagi tiap-tiap variabel laten endogen dalam menilai model dengan PLS.

**Tabel 9. R-square**

	R-square
PK	0.299
PKP	0.168
SP	0.535
MP	0.219
PA	0.268

Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0

Menurut Tabel 9. terlihat nilai *R-square* variabel PK mempunyai arti 29,9% konstruk PK dapat dipengaruhi oleh konstruk KMK dan PKP, sedangkan 70,1% terpengaruh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Nilai *R-square* variabel PKP memiliki arti 16,8% konstruk PKP dapat dipengaruhi oleh konstruk KMK, sedangkan 83,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Nilai *R-square* variabel SP memiliki arti 53,5% konstruk SP terpengaruh konstruk PK dan PKP, dan 46,5% terpengaruh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Nilai *R-square* variabel MP memiliki arti 21,9% konstruk MP dapat dipengaruhi oleh konstruk SP, sedangkan 78,1% terpengaruh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Nilai *R-square* variabel PA memiliki arti 26,8% konstruk PA dapat dipengaruhi oleh konstruk MP, sedangkan 73,2% terpengaruh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### Uji Hipotesis

Nilai yang dihasilkan pada *output path coefficients* dijadikan dasar dalam menguji hipotesis. Dalam PLS simulasi digunakan untuk menguji secara statistik bagi tiap-tiap hubungan yang dihipotesiskan. Metode *bootstrapping* dilakukan kepada sampel, tujuan pengujian untuk meminimalisir masalah penyimpangan data penelitian.

**Tabel 10. Path Coefficients**

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standar Deviation (STDEV)</i>	T Statistic ( O/STDEV )	Keterangan
KMK -> PK	0.485	0.490	0.104	4.678	Diterima
KMK -> PKP	0.410	0.426	0.127	3.235	Diterima
PKP -> PK	0.123	0.113	0.119	1.033	Ditolak
PK -> SP	0.387	0.385	0.095	4.056	Diterima
PKP -> SP	0.509	0.508	0.090	5.685	Diterima
SP -> MP	0.468	0.479	0.067	7.009	Diterima
MP -> PA	0.518	0.527	0.086	6.059	Diterima

Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0

Berdasarkan nilai *original sample estimate* pada Tabel 10. sebesar 0.485, maka menyatakan keterkaitan antara kemampuan menggunakan komputer dan persepsi kegunaan adalah positif. Dilihat dari nilai t-statistik sebesar 4.678, maka menyatakan keterkaitan antara kemampuan menggunakan komputer dan persepsi kegunaan signifikan karena nilai t-statistik lebih besar dari 1.96. Oleh karena itu, hipotesis H1 pada penelitian yang menerangkan bahwa kemampuan menggunakan komputer memiliki pengaruh positif terhadap persepsi kegunaan *Zahir Accounting* diterima.

Dilihat dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan tingginya kemampuan menggunakan komputer memberikan manfaat yang banyak bagi mahasiswa. Ketika mahasiswa memiliki kemampuan menggunakan *Zahir Accounting* secara mandiri dan dapat menyelesaikan tugasnya secara singkat, maka mahasiswa merasa yakin dengan menggunakan *Zahir Accounting* berguna untuk mengerjakan tugas karena dapat membantu mahasiswa mengerjakan tugas dengan lebih cepat, menumbuhkan produktivitas, kinerja, dan efektivitasnya.

Penelitian tidak selaras dengan hasil penelitian Hermanto dan Patmawati (2017) yang mengungkapkan kemampuan menggunakan komputer positif namun tidak signifikan mempengaruhi persepsi kegunaan. Menurutnya, hal ini dikarenakan persepsi kegunaan lebih mengarah kepada hasil. Selain itu, kemajuan teknologi yang semakin meningkat menjadikan *software* akuntansi dituntut untuk mempermudah tugas seorang akuntan, yang juga dirasakan mahasiswa selama perkuliahan.

Menurut nilai *original sample estimate* pada Tabel 10. sebesar 0.410, maka menyatakan keterkaitan antara kemampuan menggunakan komputer dan persepsi kemudahan penggunaan adalah

positif. Terlihat nilai t-statistik sebanyak 3.235, maka menyatakan keterkaitan antara kemampuan menggunakan komputer dan persepsi kemudahan penggunaan signifikan karena nilai t-statistik lebih besar dari 1.96. Oleh karena itu, hipotesis H2 pada penelitian yang menerangkan bahwa kemampuan menggunakan komputer memiliki pengaruh positif terhadap persepsi kemudahan penggunaan Zahir Accounting diterima.

Penelitian sesuai dengan hasil penelitian yang dijalankan Hermanto dan Patmawati (2017) dan Widiyanto (2015) mengutarakan kemampuan menggunakan komputer positif dan signifikan mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan Zahir Accounting. Menurut Hermanto dan Patmawati (2017), mahasiswa memiliki kemampuan menggunakan komputer yang handal dapat mudah menyesuaikan teknologi baru serta tidak mengalami kesulitan pada penggunaannya maka mahasiswa akan menganggap *software* akuntansi mudah.

Dilihat dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan tingginya kemampuan menggunakan komputer memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam menggunakan Zahir Accounting. Saat mahasiswa memiliki kemampuan menggunakan Zahir Accounting secara mandiri dan dapat menyelesaikan tugasnya secara singkat, maka mahasiswa merasa mudah menggunakan Zahir Accounting untuk mengerjakan tugas karena jelas dan dapat dipahami.

Berdasarkan nilai *original sample estimate* pada Tabel 10. sebesar 0.123, maka menyatakan keterkaitan antara persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan adalah positif. Terlihat nilai t-statistik sebanyak 1.033, maka menyatakan keterkaitan antara persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan tidak signifikan karena nilai t-statistik lebih besar dari 1.96. Oleh karena itu, hipotesis H3 pada penelitian ini yang memprediksi bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap persepsi kegunaan Zahir Accounting ditolak.

Penelitian searah dengan hasil penelitian yang dijalankan Hermanto dan Patmawati (2017) menjelaskan apabila persepsi kemudahan penggunaan positif namun tidak signifikan mempengaruhi persepsi kegunaan Zahir Accounting hipotesis ini ditolak. Menurut Hermanto dan Patmawati (2017),

bagi mahasiswa pada *software* akuntansi persepsi tingkat kemudahan tidak selalu memiliki persepsi kegunaan. Dilihat dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan Zahir Accounting tidak memengaruhi manfaat yang diberikan oleh Zahir Accounting.

Penelitian berbanding terbalik dengan hasil penelitian Rekka *et al.* (2019), Mahardhika (2019), Widiyanto (2015), dan Sriwidharmanely dan Syafrudin (2012) yang mengungkapkan persepsi kemudahan penggunaan positif dan signifikan mempengaruhi persepsi kegunaan. Menurut Rekka *et al.* (2019), mahasiswa cukup mudah memakai Accurate sehingga bisa merasakan kegunaannya. Menurut Sriwidharmanely dan Syafrudin (2012), mahasiswa akuntansi merasa lebih fleksibel dalam menggunakan MYOB dan GL karena lebih mudah dipelajari dan dipahami, serta lebih mudah digunakan.

Berdasarkan nilai *original sample estimate* pada Tabel 10. sebesar 0.387, maka menyatakan bahwa hubungan antara persepsi kegunaan dengan sikap pengguna adalah positif. Terlihat pada nilai t-statistik sebanyak 4.056, maka menyatakan keterkaitan antara persepsi kegunaan dan sikap pengguna signifikan karena nilai t-statistik lebih besar dari 1.96. Oleh karena itu, hipotesis H4 dalam penelitian ini yang menerangkan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap sikap pengguna Zahir Accounting diterima.

Penelitian selaras dengan hasil penelitian Amin, Munira, Azhar, Amin dan Karim (2016), Devi, Putra Yasa dan Julianto (2019), Mahardhika (2019), Hermanto dan Patmawati (2017) dan Widiyanto (2015) mengungkapkan persepsi kegunaan positif dan signifikan mempengaruhi sikap pengguna Zahir Accounting. Menurut Hermanto dan Patmawati (2017) persepsi kegunaan mempengaruhi sikap pengguna *software* akuntansi, mahasiswa yang mempunyai persepsi kegunaan maka adanya *software* akuntansi bisa memberikan keuntungan atau kerugian sesuai persepsi kegunaannya.

Kesimpulan dari hasil uji hipotesis yaitu mahasiswa memiliki persepsi dengan menggunakan Zahir Accounting dapat memberikan manfaat, maka mahasiswa akan cenderung menggunakan Zahir

*Accounting*. Saat mahasiswa merasa yakin dengan menggunakan *Zahir Accounting* berguna untuk mengerjakan tugas karena dapat membantu mahasiswa mengerjakan tugas dengan lebih cepat, menumbuhkan produktivitas, kinerja, dan efektivitasnya, maka mahasiswa memilih untuk menggunakan *Zahir Accounting* karena merasa nyaman, senang, tidak jenuh, tidak menolak dan tidak menyia-nyiakan waktu mereka.

Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Sriwidharmanely dan Syafrudin (2012) mengungkapkan bahwa persepsi kegunaan positif namun tidak signifikan mempengaruhi sikap pengguna. Menurutnya, mahasiswa akuntansi merasa bahwa dapat menggunakan *software* akuntansi serta membawa keuntungan untuk mereka, tapi mahasiswa tidak mempunyai sikap tertarik dalam menggunakan *software* akuntansi dengan teratur.

Berdasarkan nilai *original sample estimate* pada Tabel 10. sebesar 0.509, maka menyatakan keterkaitan antara persepsi kemudahan penggunaan dan sikap pengguna adalah positif. Terlihat pada nilai t-statistik sebanyak 5.685, maka menyatakan keterkaitan antara persepsi kemudahan penggunaan dan sikap pengguna signifikan karena nilai t-statistik lebih besar dari 1.96. Oleh karena itu, hipotesis H5 pada penelitian ini yang menerangkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap sikap pengguna *Zahir Accounting* diterima.

Penelitian sejalan dengan hasil penelitian Amin *et al.* (2016), Devi *et al.* (2019), Hermanto dan Patmawati (2017) dan Widiyanto (2015) mengutarakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan positif mempengaruhi sikap pengguna *Zahir Accounting*. Menurut Hermanto dan Patmawati (2017) persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi sikap pengguna *software* akuntansi. Mahasiswa yang mempunyai persepsi kemudahan penggunaan maka adanya *software* akuntansi yang mudah bisa menghasilkan ide positif dan negatif.

Kesimpulan hasil uji hipotesis yaitu mahasiswa memiliki persepsi bahwa menggunakan *Zahir Accounting* mudah, maka mahasiswa akan cenderung menggunakan *Zahir Accounting*. Saat mahasiswa merasa yakin dengan menggunakan *Zahir Accounting* merasa mudah untuk mengerjakan

tugas karena jelas dan dapat dipahami, maka mahasiswa memilih untuk menggunakan Zahir Accounting karena merasa nyaman, senang, tidak jenuh, tidak menolak dan tidak menyia-nyiakan waktu mereka.

Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Sriwidharmanely dan Syafrudin (2012) mengungkapkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan positif namun tidak signifikan mempengaruhi sikap pengguna. Menurutnya sebagian mahasiswa akuntansi memiliki sikap menerima menggunakan *software* akuntansi (yaitu MYOB dan GL) tetapi tidak tertarik menggunakan *software* akuntansi secara teratur. Mereka hanya menggunakannya sebagai bagian dari kebutuhan kursus mereka dan mereka mengalami kesulitan untuk mengoperasikan *software* akuntansi karena sebagian besar versi bahasa *software* akuntansi hanya tersedia dalam bahasa asing.

Berdasarkan nilai *original sample estimate* pada Tabel 10. sebesar 0.468, maka menyatakan bahwa hubungan antara sikap pengguna dengan minat perilaku adalah positif. Dilihat dari nilai t-statistik sebesar 7.009, maka menyatakan bahwa hubungan antara sikap pengguna dan minat perilaku signifikan karena nilai t-statistik lebih besar dari 1.96. Oleh karena itu, hipotesis H6 pada penelitian ini yang menerangkan bahwa sikap pengguna memiliki pengaruh positif terhadap minat perilaku Zahir Accounting diterima.

Penelitian sejalan dengan hasil penelitian Hermanto dan Patmawati (2017) dan Widiyanto (2015) mengungkapkan sikap positif dan signifikan mempengaruhi minat perilaku Zahir Accounting. Menurut Hermanto dan Patmawati (2017) sikap pengguna *software* akuntansi mempengaruhi minat perilaku. Mahasiswa yang mempunyai sikap positif adanya *software* akuntansi, maka niat untuk memakai *software* akuntansi serta meneruskannya di masa mendatang.

Kesimpulan hasil uji hipotesis yaitu mahasiswa memiliki kecenderungan yang tinggi untuk tetap menggunakan Zahir Accounting, maka berdampak pada tingginya niat mahasiswa untuk terus menggunakan Zahir Accounting. Saat mahasiswa memilih untuk menggunakan Zahir Accounting karena merasa nyaman, senang, tidak jenuh, tidak menolak dan tidak menyia-nyiakan waktu mereka,

maka mahasiswa akan memiliki niat untuk terus menggunakannya dan merekomendasikan Zahir *Accounting*.

Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Sriwidharmanely dan Syafrudin (2012) mengutarakan bahwa sikap pengguna positif namun tidak signifikan mempengaruhi minat perilaku. Menurutnya daya tarik memiliki faktor yang sangat menentukan dalam menentukan sikap untuk menggunakannya. Mahasiswa akuntansi merasa jenuh terhadap penampilan *software* akuntansi tersebut. Mahasiswa kurang tertarik menggunakan *software* akuntansi sehingga tidak mempunyai kecondongan untuk penggunaan rutin.

Berdasarkan nilai *original sample estimate* pada Tabel 10. sebesar 0.518, maka menyatakan keterkaitan antara minat perilaku dan penggunaan aktual adalah positif. Terlihat pada nilai t-statistik sebanyak 6.059, maka menyatakan bahwa hubungan antara minat perilaku dengan penggunaan aktual signifikan karena nilai t-statistik lebih besar dari 1.96. Oleh karena itu, hipotesis H7 pada penelitian yang menerangkan bahwa minat perilaku memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan aktual Zahir *Accounting* diterima.

Penelitian sesuai dengan hasil penelitian Hermanto dan Patmawati (2017) dan Sriwidharmanely dan Syafrudin (2012) mengutarakan bahwa minat perilaku positif dan signifikan mempengaruhi penggunaan aktual Zahir *Accounting*. Menurut Hermanto dan Patmawati (2017) minat perilaku mempengaruhi penggunaan aktual *software* akuntansi. Mahasiswa yang mempunyai niat berperilaku menjadi metode tertentu menarik keputusan untuk memakai atau tidak memakai *software* akuntansi, serta niat berperilaku bisa menjadi metode terbaik sebagai prediksi penggunaan aktual *software* akuntansi di masa mendatang pada pengerjaan terkait akuntansi.

Kesimpulan hasil uji hipotesis yaitu mahasiswa mempunyai minat yang tinggi terhadap penggunaan Zahir *Accounting*, maka berdampak pada tingginya penggunaan aktual mahasiswa untuk menggunakan Zahir *Accounting*. Saat mahasiswa memiliki niat untuk terus menggunakan dan

merekomendasikan *Zahir Accounting*, maka mahasiswa akan menggunakan secara aktual *Zahir Accounting* karena merasa puas dan menginformasikannya ke orang lain.

Penelitian tidak sejalan dengan hasil penelitian Widiyanto (2015) mengutarakan minat perilaku positif namun tidak signifikan mempengaruhi penggunaan aktual. Menurut responden penggunaan *Zahir Accounting* hanya sebatas perkuliahan saja, ketika sudah lulus tidak akan digunakan didunia pekerjaan.

### **Kesimpulan, Implikasi, dan Keterbatasan**

Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis faktor penerimaan dan penggunaan mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (UPNVJ) menggunakan *Zahir Accounting* sebagai sarana yang dibutuhkan mahasiswa untuk memudahkan tugas mereka. *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model yang dipakai pada penelitian ini untuk mengetahui faktor tingkat penerimaan dan penggunaan *Zahir Accounting*, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Kemampuan menggunakan komputer memiliki pengaruh positif signifikan terhadap persepsi kegunaan sesuai dengan hipotesis dimana kemampuan menggunakan komputer mempengaruhi persepsi kegunaan. (2) Kemampuan menggunakan komputer memiliki pengaruh positif signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan sesuai dengan hipotesis dimana kemampuan menggunakan komputer mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan. (3) Persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap persepsi kegunaan tidak sesuai dengan hipotesis dimana persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi persepsi kegunaan. (4) Persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap sikap pengguna sesuai dengan hipotesis dimana persepsi kegunaan mempengaruhi sikap pengguna. (5) Persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap sikap pengguna sesuai dengan hipotesis dimana persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi sikap pengguna. (6) Sikap pengguna memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat perilaku sesuai dengan hipotesis dimana sikap pengguna mempengaruhi minat perilaku. (7) Minat perilaku memiliki pengaruh positif signifikan

terhadap penggunaan aktual sesuai dengan hipotesis dimana minat perilaku mempengaruhi penggunaan aktual.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membuka pikiran bahwa penggunaan teknologi sangat penting di era saat ini dimana transaksi bisnis yang kian hari makin rumit. Oleh sebab itu, mahasiswa dituntut dapat beradaptasi dalam perkembangan teknologi.

Keterbatasan pada penelitian yaitu, peneliti tidak dapat menanyakan alasan atau pendapat responden saat menjawab pernyataan yang telah diberikan sehingga peneliti mengambil kesimpulan hanya berdasarkan data hasil kuesioner. Variabel yang digunakan oleh peneliti masih memiliki banyak keterbatasan dan terdapat variabel lain yang dapat dipakai pada penelitian ini untuk menilai tingkat penerimaan penggunaan *Zahir Accounting* pada mahasiswa S1 Akuntansi. Uji coba kuesioner tidak dilakukan pada penelitian ini sehingga saat dilakukan uji validitas dan reliabilitas banyak indikator pernyataan kurang *reliable*, diperlukan uji coba menggunakan responden sehingga diharapkan kuesioner lebih teruji validitas dan reliabilitasnya. Peneliti memiliki saran yaitu, bagi penelitian berikutnya diharapkan bisa meluaskan penelitian menjadi perbandingan mahasiswa S1 dan D3 Akuntansi bahkan pada beberapa perguruan tinggi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain seperti tekanan untuk menggunakan serta melakukan wawancara kepada mahasiswa agar dapat mengetahui pendapat mereka mengenai *Zahir Accounting*.

## Daftar Pustaka

- Amin, M. K., Munira, S., Azhar, A., Amin, A., and Karim, M. T. (2016). Factors Affecting Employees' Behavioral Intention To Adopt Accounting Information System (AIS) In Bangladesh. *19th International Conference on Computer and Information Technology, ICCIT 2016*, 501–505.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *Journal Storage*, 13(3), 319–340.
- Davis, F. D., and Venkatesh, V. (1996). A critical assessment of potential measurement biases in the technology acceptance model: Three experiments. *International Journal of Human Computer Studies*, 45(1), 19–45.
- Devi, S., Putra Yasa, I. N., and Julianto, I. P. (2019). The Analysis of Technology Acceptance Model (TAM) on The Use of Accounting Information System. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 69, 276–280.
- Fishbein, M., and Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitudes, Intention, and Behavior: An Introduction To Theory and Research*. Reading MA: Addison-Wesley.
- Hermanto, S. B., dan Patmawati, P. (2017). Determinan Penggunaan Aktual Perangkat Lunak Akuntansi Pendekatan Technology Acceptance Model. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2), 67–81.
- Lundberg, E. (2017). *How to compete effectively with self-service technologies The impact of technology readiness and the technology acceptance model on self-scanning*.
- Mahardhika, A. S. (2019). Akuntan Di Era Digital: Pendekatan TAM (Technology Acceptance Model) Pada Software Berbasis Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 12–16.
- Rekka, R., Totanan, C., Sudirman, dan Mayapada, A. G. (2019). Analisis Faktor Penerimaan dan Penggunaan Software Accurate Dalam Perspektif Technology Acceptance Model (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako). *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 1(2), 1–11.
- Sarosa, S. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi* (pp. 11–13).
- Sriwidharmanely, and Syafrudin, V. (2012). An Empirical Study of Accounting Software Acceptance among Bengkulu City Students. *Asian Journal of Accounting and Governance*, 3(1), 99–112.
- Widianto, K. (2015). Kajian Penggunaan Software Zahir Accounting Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Studi Kasus: Mahasiswa Program Studi Komputerisasi Akuntansi AMIK “BSI Bogor”). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 3(1), 37–47.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., dan Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi* (pp. 1–12).

## Lampiran

### Kuesioner Penelitian

Perkenalkan nama saya Prasasti Herdiarti Putri mahasiswi Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (UPNVJ) angkatan 2017. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Penggunaan Zahir Accounting dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Studi Kasus: Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta)" sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana.

Dengan ini saya mengajak Saudara/i untuk menjadi responden penelitian saya. Adapun kriteria responden yang dibutuhkan sebagai berikut.

1. Mahasiswa aktif jurusan Akuntansi S1 UPNVJ.
2. Telah mengikuti sertifikasi Zahir Accounting.

Jika Saudara/i memenuhi kriteria diatas, saya mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini.

Jika terdapat hal yang ingin ditanyakan mengenai kuesioner ini, Anda dapat menghubungi kontak dibawah ini:

Email: [prasasti.herdiarti@upnvj.ac.id](mailto:prasasti.herdiarti@upnvj.ac.id)

Line: phprasasti

Seluruh informasi dan jawaban yang Anda berikan sepenuhnya digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiannya.

Atas ketersediaan dan waktunya, saya ucapkan terima kasih.

\*) Bagi responden yang beruntung akan mendapatkan hadiah sebesar Rp 300.000 untuk 6 orang yang beruntung.

#### Kemampuan menggunakan komputer

1. Saya percaya dapat mengoperasikan *Zahir Accounting* tanpa ada yang mengatakan apa yang harus dilakukan.
2. Kepercayaan dapat memulai mengoperasikan *Zahir Accounting* tanpa bantuan siapapun.
3. Kepercayaan diri dapat menyelesaikan tugas dengan *Zahir Accounting* dalam waktu sekejap.

#### Persepsi Kegunaan

1. *Zahir Accounting* memungkinkan saya mengerjakan tugas dengan lebih cepat
2. Dengan menggunakan *Zahir Accounting* menumbuhkan produktivitas saya.
3. Dengan menggunakan *Zahir Accounting* menumbuhkan kinerja saya dalam pekerjaan.
4. Dengan menggunakan *Zahir Accounting* menumbuhkan efektivitas saya dalam pekerjaan.
5. Dengan menggunakan *Zahir Accounting* meringankan saya dalam menginput data.
6. Secara keseluruhan menurut saya *Zahir Accounting* berguna dalam pekerjaan saya.

#### Persepsi Kemudahan Penggunaan

1. Belajar mengoperasikan *Zahir Accounting* mudah bagi saya.
2. Saya merasa sudah cukup dengan *Zahir Accounting* untuk melakukan apa yang saya inginkan.
3. Mudah bagi saya untuk mengerjakan tugas menggunakan *Zahir Accounting*.
4. Interaksi saya dengan *Zahir Accounting* jelas dan dapat dipahami.
5. Saya mendapatkan perlu banyak upaya untuk menjadi kompeten dalam menggunakan *Zahir Accounting*.
6. Secara keseluruhan menurut saya *Zahir Accounting* mudah digunakan.

#### Sikap Pengguna

1. Saya merasa nyaman saat menggunakan *Zahir Accounting*.
2. Saya menerima model otorisasi log pada *Zahir Accounting* untuk keamanan akun.
3. Saya tidak menolak untuk menggunakan *Zahir Accounting*.
4. Penggunaan *Zahir Accounting* tidak menyia-nyiakan waktu saya.
5. Saya merasa senang menggunakan *Zahir Accounting*.
6. Saya tidak bosan dengan tampilan *Zahir Accounting*.

#### Minat Perilaku

1. Saya mengunduh *software* akuntansi lain untuk meningkatkan kemampuan.
2. Saya menginstal *software* antivirus untuk mendapatkan data keamanan pada Zahir *Accounting*.
3. Saya akan tetap menggunakan Zahir *Accounting* untuk menyempurnakan kemampuan mengoperasikan Zahir *Accounting* meskipun saya telah menguasai *software* lain.
4. Saya akan tetap mngoperasikan Zahir *Accounting* walaupun telah menguasai *software* lain.
5. Saya akan merekomendasikan penggunaan Zahir *Accounting* kepada teman yang belum pernah memakai sebelumnya.
6. Saya akan mengajak teman untuk memakai Zahir *Accounting*.

#### Penggunaan Aktual

1. Saya menggunakan Zahir *Accounting* hanya pada hari tertentu.
2. Saya mengoperasikan Zahir *Accounting* pada mata kuliah Praktikum Akuntansi.
3. Saya mengoperasikan Zahir *Accounting* hampir setiap hari.
4. Saya menggunakan Zahir *Accounting* minimal 10 menit setiap penggunaannya.
5. Saya merasa puas dengan kinerja Zahir *Accounting*.
6. Saya menginformasikan ke teman bahwa saya puas dengan Zahir *Accounting*.